

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini. Adapun beberapa hal yang dapat disimpulkan antara lain adalah:

1. Setelah menganalisis penerimaan Pajak Air Tanah di 10 (sepuluh) kecamatan Kota Jakarta Timur Tahun 2014, yang memiliki penerimaan pajak terbesar adalah Kecamatan Cakung, yaitu sebesar Rp3.125.451.945. Hal tersebut terjadi karena banyaknya Wajib Pajak yang menggunakan air tanah dan tergolong dalam kelompok niaga besar dan industri besar di Kecamatan Cakung. Sedangkan, penerimaan pajak terendah adalah Kecamatan Kramat Jati, yaitu sebesar Rp236.061.690. Wajib Pajak yang sedikit memberikan penerimaan pajak yang kecil bagi Kecamatan Kramat Jati.
2. Tingkat efektivitas penerimaan Pajak Air Tanah di 10 (sepuluh) kecamatan Kota Jakarta Timur Tahun 2014 yang tergolong “sangat efektif” dalam penerimaan Pajak Air Tanah ada 2 (dua) kecamatan, yaitu Kecamatan Jatinegara, dan Kecamatan Matraman. Kecamatan yang tergolong “cukup efektif” hanya kecamatan, yaitu Kecamatan

Pulogadung. Kecamatan yang tergolong “kurang efektif” ada 3 (tiga) kecamatan yaitu Kecamatan Cakung, Kecamatan Cipayung, dan Kecamatan Duren Sawit. Sedangkan, yang tergolong “tidak efektif” ada 4 (empat) kecamatan, yaitu Kecamatan Ciracas, Kecamatan Makasar, Kecamatan Pasar Rebo dan Kecamatan Kramat Jati. Sehingga dari hasil analisis diatas, penerimaan Pajak Air Tanah di Kota Jakarta Timur Tahun 2014 kurang efektif dalam penerimaan pajaknya.

## **B. Saran**

Adapun saran yang diberikan penulis antara lain:

1. Meningkatkan kinerja pegawai Dinas Pelayanan Pajak DKI Jakarta dan UPPD Seluruh Kecamatan yang ada di Kota Jakarta Timur dengan terjun secara langsung ke lapangan untuk mengetahui keadaan nyata penggunaan air tanah, agar penerimaan Pajak Air Tanah lebih tinggi, terlebih khusus bagi UPPD Kecamatan Kramat Jati agar penerimaan pajaknya tidak terlalu rendah.
2. Melakukan penyuluhan, sosialisasi, atau penjelasan yang berkala kepada Wajib Pajak mengenai pentingnya membayar Pajak Air Tanah dan pemasangan *Water Meter* agar debit penggunaan air tanah dapat diketahui oleh UPPD setiap kecamatan
3. Bagi penelitian di masa yang akan datang dengan judul yang relevan agar dapat menyempurnakan karya ilmiah tentang Pajak Air Tanah ini.